

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Seni merupakan representasi dari sebuah perkembangan kebudayaan, seni juga dapat diartikan dengan sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan. Rasa indah yang dinikmati oleh manusia melalui nalurinya, yang dirasakan secara rohaniah kemudian dirasakan oleh jasmaniah melalui panca indera, yaitu mata, telinga, lidah atau rasa, raba dan hidung. Kebutuhan akan ilmu tata seni itu berlaku untuk berbagai jenis seni, seperti seni visual, seni gerak, seni suara, dan seni sastra. Masing-masing seni tersebut mempunyai dan memerlukan ilmu keindahan sendiri-sendiri.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan seni budaya dan tradisi. Hal ini terlihat dari ragam suku bangsa yang membentuknya, dimana masing-masing memiliki kekhasannya sendiri. Bangka Belitung, sebuah kepulauan yang terletak di bagian timur pulau Sumatera, dekat dengan provinsi Sumatera Selatan. Merupakan salah satu daerah yang memiliki ragam karya seni rupa dan kerajinan serta tradisi budaya yang khas, salah satunya adalah kerajinan tudung saji dan tradisi *Nganggung*.

Kerajinan tudung saji merupakan satu kesatuan dari tradisi *Nganggung*. Kata *Nganggung* secara etimologi berasal dari kata “ngang” yang berarti mengangkat atau ngangkut dan kata “gung” yang berarti sesuatu yang agung sedangkan kata Tudung Saji berasal dari kata “Tudung” yang berarti tutup atau penutup sesuatu yang agung atau penting dan kata “Saji” atau Sesaji atau Sesajen berarti hidangan persembahan. (Elvian, 2015, hlm. 27).

Setiap kepala keluarga dalam budaya *nganggung* membawa dulang, yaitu sejenis nampan atau *tampah* yang berbentuk bulat besar yang terbuat dari aluminium dan ada juga yang terbuat dari kuningan. Didalam dulang ini tertata aneka jenis makanan sesuai dengan kesepakatan apa yang harus dibawa. Dulang ini akan ditutup menggunakan tudung saji yang

telah disiapkan. Dulang yang telah terisimakan andanditutu tudung saji ini dibawa ke masjid, atau tempat acara yang sudah ditetapkan, untuk dihidangkan dan dinikmati bersama. Hidangan ini dikeluarkan dengan rasa ikhlas, bahkan disertai dengan rasa bangga.

Bila dilihat dari bentuknya tudung saji khas Bangka Belitung ini memiliki kesamaan dengan tudung saji tradisional dari daerah-daerah lainnya seperti Kalimantan Barat. Namun yang membedakannya adalah teknik pembuatan, fungsi, dan visual dari tudung saji ini.

Bagi masyarakat Bangka Belitung, tudung saji lebih dari sekedar alat yang berfungsi sebagai penutup makanan atau fungsi praktis. Tudung saji dalam tradisi nganggung Bangka Belitung juga memiliki fungsi ekonomis, simbolis, dan estetis. Fungsi simbolis tidak hanya dapat dilihat dari penggunaan tudung saji dalam tradisi nganggung, melainkan juga pada setiap bagian di tudung saji itu sendiri yang memiliki fungsi simbolis dan penjelasannya masing-masing. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Waluyo (2015, hlm. 12) mengemukakan bahwa terdapat fungsi simbolik pada sebuah tudung saji dalam tradisi nganggung. Dia mengatakan dalam tradisi *Nganggung* juga terdapat makna-makna simbolik, khususnya bila dilihat dari dimensi bentuk dari tudung saji.

Berdasarkan hal di atas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat tudung saji dalam tradisi Nganggung Bangka Belitung sebagai objek kajian untuk karya tulis ilmiah dengan tujuan mengungkapkan teknik pembuatan, fungsi dan visual yang terdapat pada tudung saji dalam tradisi nganggung Bangka Belitung. Adapun judul dari penelitian ini adalah: **KAJIAN TEKNIK, FUNGSI DAN VISUAL TUDUNG SAJI DALAM TRADISI NGANGGUNG BANGKA BELITUNG.**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Sejalan dengan latar belakang masalah di atas, peneliti membatasi beberapa fokus masalah agar penelitian ini dapat terarah dan sesuai dengan tujuan. Adapun rumusan masalah yang telah penulis buat:

1. Bagaimana teknik pembuatan tudung saji dalam tradisi Nganggung Bangka Belitung?
2. Bagaimana fungsi tudung saji dalam tradisi Nganggung Bangka Belitung?
3. Bagaimana visual tudung saji dalam tradisi Nganggung Bangka Belitung?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang teknik, fungsi dan visual pada tudung saji dalam tradisi nganggung Bangka Belitung. Diharapkan melalui penelitian ini, masyarakat lebih mengetahui dan memahami tentang teknik pembuatan, fungsi dan visual dari tudung saji dalam tradisi nganggung Bangka Belitung. Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan teknik pembuatan tudung saji dalam tradisi Nganggung Bangka Belitung.
2. Untuk mendeskripsikan fungsi tudung saji dalam tradisi Nganggung Bangka Belitung.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan visual dari tudung saji dalam tradisi Nganggung Bangka Belitung.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak di antaranya:

1. Bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa
  - a. Menambah bahan pertimbangan bagi para pendidik sebagai pengetahuan tentang kerajinan tradisional khususnya kerajinan kriya tudung saji.
  - b. Mengetahui proses pembuat kerajinan kriya tudung saji sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran seni rupa.
  - c. Sebagai bahan apresiasi dari penyebaran informasi mengenai kriya tudung saji sebagai bahan untuk mengembangkan pembelajaran.

2. Bagi Universitas
  - a. Menambahbahanketeranganberwujud data otentikmengenai keragamantradisisidanbudaya yang terdapat di Indonesia khususnyakerajinankriyatudungsajidalamtradisinganggung Bangka Belitung
3. Bagi Penulis
  - a. Memperoleh pengetahuan mengenai teknik pembuatan tudung saji dalam tradisi nganggung Bangka Belitung.
  - b. Memperoleh pengetahuan tentang fungsi tudung saji dalam tradisi nganggung Bangka Belitung.
  - c. Memperoleh pengetahuan tentang visual tudung saji dalam tradisi nganggung Bangka Belitung.
  - d. Memperkayaapresiasidankebanggaankaryasenidaerah.
4. BagiPerajin
  - a. Sebagaiicuanuntukmeningkatkan kualitaskaryanya.
5. Bagi Pemerintah Daerah
  - a. Menjadi informasi pelengkappada kepustakaan yang belum pernahada sebelumnya di Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

## **E. SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk mempermudah penulisan serta pembacaan laporan penelitian yang berjudul **KAJIAN TEKNIK, FUNGSI DAN VISUAL TUDUNG SAJI DALAM TRADISI NGANGGUNG BANGKA BELITUNG**. maka kemudian karya tulis ini disusun dalam sistematika penulisan yang telah dirancang. Berikut sistematika penulisan skripsi penulisan ini:

Bab I Pendahuluan,berisimengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dansistematikapenulisan.

Bab II Landasan Teoritis, membahas mengenai landasan-landasan teoritis yang mendasari proses penelitian dan menjadi acuan bagi penulis dalam menyusun skripsi dengan mengkaji beberapa sumber pustaka yang berkaitan dengan penelitian yaitu fungsi, teknik, dan visual tudung saji dalam tradisi nganggung Bangka Belitung.

BAB III Metode Penelitian, berisi mengenai metode penelitian yang dibahas secara garis besar. Metode penelitian ini berisi mengenai rencana dan prosedur penelitian yang di dalamnya membahas mengenai pendekatan penelitian, metode penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, subjek penelitian, tempat lokasi penelitian, prosedur penelitian, analisis data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian, merupakan bahasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Pada bagian ini membahas tentang deskripsi umum tentang hasil kajian teknik, fungsi, dan visual tudung saji dalam tradisi nganggung Bangka Belitung. Pengrajin kriya tudung saji di Semabung lama kecamatan Bukit Intan, kota Pangkalpinang Bangka Belitung, studi bahasan peralatan penunjang produksi kriya tudung saji, proses produksi kriya tudung saji, serta struktur kriya tudung saji dalam tradisi nganggung Bangka Belitung. Sedangkan pada bagian pembahasan, peneliti mengkaji hasil penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang diajukan.

Bab V Simpulan dan Saran, berisi mengenai penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan peneliti yang merupakan rangkuman hasil penelitian penulis sertai tambahan saran, bentuk pernyataan secara ringkas dan padat.